

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN KRITIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SIANJUR MULA-MULA

Charles Fransiscus Ambarita¹

Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, FE Universitas Negeri Medan

Email: charlesambarita@unimed.ac.id

Abstract: In the era of the Covid-19 pandemic, all areas of life have been controlled by advanced technology, including education. The government issues a policy regarding online or online learning systems. This study aims to analyze the effect of online learning and the ability to think creatively and critically on student achievement. The data used in this study are primary and secondary data, while the method used in this study is the causal associative research method. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis techniques. Based on the research results it was found that partially online learning has a positive and significant effect on student achievement. Partially, the ability to think creatively and critically has a positive and significant effect on student achievement. Simultaneously there is a significant influence between online learning and the ability to think creatively and critically on student achievement.

Keywords: Online learning, Thinking skills, Learning achievement

Abstrak : Di era pandemi Covid-19, segala bidang kehidupan telah dikuasai oleh teknologi canggih termasuk bidang pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang sistem pembelajaran secara daring atau online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran online dan kemampuan berfikir kreatif dan kritis terhadap prestasi belajar siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian asosiatif kausal. Adapun teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Secara parsial kemampuan berfikir kreatif dan kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dan kemampuan berfikir kreatif dan kritis terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Kemampuan Berfikir, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Di era pandemi Covid-19, segala bidang kehidupan telah dikuasai oleh teknologi canggih termasuk bidang pendidikan. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online. Dalam Kamus Besar Indonesia *online* berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Pembelajaran

daring dilaksanakan sebagai langkah tepat untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus Covid-19, dan peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Pembelajaran jarak jauh (*online*) adalah salah satu cara untuk mengatasi penyebaran virus covid-19 yang juga diterapkan di sekolah-sekolah

termasuk di daerah Kabupaten Samosir khususnya sekolah SMA Negeri 1 Sianjur Mula-Mula.

Dalam prakteknya pembelajaran jarak jauh memerlukan bantuan teknologi informasi komunikasi. Keterbatasan ruang dan waktu yang dimiliki oleh peserta didik dapat diatasi dengan cara memanfaatkan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain baik secara online (dalam jaringan) maupun offline (luar jaringan).

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk berfikir kritis, aktif dan kreatif. Hal ini berguna untuk meningkatkan daya kognitif dan afektif siswa. Kemampuan kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang diperolehnya sedangkan afektif sebagai bentuk pembuktian siswa melalui sikap dan perilakunya dalam bertindak setelah menempuh proses pembelajaran. Menurut Harris (1998:13) pengembangan kemampuan berpikir mencakup 4 hal, yakni, kemampuan menganalisis, membelajarkan siswa bagaimana memahami pernyataan, mengikuti dan menciptakan argumen logis, dan meminimalisir jalur yang salah dan fokus pada jalur yang benar (Harris, 1998). Melalui konteks tersebut berpikir dibedakan dalam dua jenis yakni berpikir kritis dan berpikir kreatif.

Dengan pembelajaran yang dilakukan diluar lingkungan sekolah dalam hal ini menggunakan pembelajaran daring yang sifatnya jarak jauh, memberikan tugas dan tanggung jawab ekstra serta tantangan bagi guru untuk mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dalam upaya peningkatan kognitif, perkembangan etika, tanggung jawab dan karakter peserta didik tersebut. Melalui

pembelajaran online terkadang siswa tidak mampu dalam memahami pembelajaran dan guru tidak bisa mengontrol dan mengevaluasi peserta didik apakah mereka telah memahami materi yang diajarkan atau tidak. Bagaimana perilaku mereka setelah memperoleh pembelajaran. Belum lagi kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan pembelajaran daring misalnya kurangnya penguasaan teknologi dan kendala jaringan internet yang seolah menjadi *booming* ketika pandemi Covid-19 terjadi.

Pendidikan merupakan pengaruh, bantuan, atau tuntunan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik. Pendidikan diperlukan oleh semua orang, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Menurut Siti Maesaroh (2013:11) prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik". Prestasi belajar siswa berkaitan erat dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Sejauh ini kemampuan kognitif siswa sulit berkembang karena ada beberapa guru yang tidak memperhatikan komponen atau ranah kognitif anak yang harus dicapai, sehingga perkembangan kognitif anak hanya berkembang pada taraf mengetahui dan memahami saja, tidak sampai pada taraf mengkreasi. Hal ini terlihat pada soal ujian semester yang kebanyakan isi dari soal tersebut adalah mengetahui dan memahami saja, bahkan untuk mengaplikasikan hanya beberapa. Jadi, untuk pencapaian kualitas pendidikan yang bagus salah satunya

adalah dengan meningkatkan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak melalui prestasi belajarnya dan segala jenis tindakan yang dilakukannya. Kualitas pendidikan yang bagus akan tercipta melalui prestasi belajarnya. Prestasi belajar tidak hanya dinilai melalui kemampuan berfikir saja, tetapi bagaimana peserta didik bertindak dan terampil juga dianggap sebagai prestasi belajar. Oleh karena beberapa alasan diatas, kami tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran online, kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta prestasi belajar siswa di sekolah SMA Negeri 1 Sianjur Mula-Mula.

METODE

1. Subjek dan Teknik Penelitian

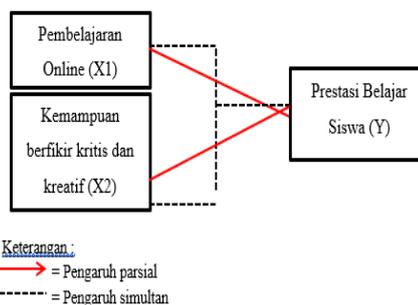
Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat eksploratori dan penelitian yang bersifat kausal (sebab-akibat). Desain penelitian eksploratori digunakan pada awal penelitian untuk mendapatkan data-data agar menghasilkan pemahaman yang mendalam akan permasalahan penelitian ini. Sedangkan desain penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh sebab-akibat dari variabel-variabel yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini secara primer dan sekunder. Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengambil kesimpulan atas jawaban pertanyaan penelitian. Sedangkan data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas 3 di SMA Negeri 1 Sianjur Mula-Mula. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 koresponden.

Pengaruh Pembelajaran Online Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kritis Terhadap Prestasi Belajar ... (Hal 62-70)

Adapun teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini berupa teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh sebab akibat antara variabel dependen dan independen. Hal ini termasuk dalam metode penelitian asosiatif kausal.

2. Desain Penelitian



HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62344954
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.078
Test Statistic	.123	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1.1 diatas, diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05, maka Ho diterima. Artinya, data dalam model penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Model penelitian yang baik sebelum melakukan regresi linear berganda, harus melewati uji asumsi klasik. Ini diperlukan agar hasil regresi yang didapat tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Regresi yang baik tidak pada kondisi heteroskedastisitas. Uji ini digunakan untuk data cross section. Jika nilai statistik thitung < tabel maka tidak mengandung heteroskedastisitas. Jika nilai sig > 0.05 maka Ho diterima.

Tabel 1.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.288E-15	1.508			.000	1.000
	Pembelajaran online	.000	.116	.000	.000	.000	1.000
	Kemampuan Berfikir kritis dan kreatif	.000	.087	.000	.000	.000	1.000

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai sig variabel X1 dan X2 sebesar 1.000 > 0.05. Dari hasil Uji Glejser tersebut bisa disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen (penjelas). Model regresi yang baik, sebaiknya tidak terdapat hubungan antar variable independen.

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pembelajaran online	.554	1.804
	Kemampuan Berfikir kritis dan kreatif	.554	1.804

Sumber: olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 1.1 diatas, diperoleh nilai VIF sebesar 1.804, 1.804 < 10, artinya Ho diterima. Maka secara keseluruhan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan SPSS, ditemukan bahwa persamaan estimasi model regresi hasil analisis variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sianjur Mula-Mula adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.725 + 0.756 X1 + 0.186 X2$$

Tabel 1.4 Rangkuman Hasil Penelitian

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.725	1.827			.944	.353
	Pembelajaran Online	.756	.122	.709	6.197	.000	
	Kemampuan berfikir kreatif dan kritis	.186	.094	.227	1.982	.057	

Berdasarkan rangkuman tabel diatas, diperoleh nilai koefisien regresi berganda (R) sebesar 0.863 dan juga nilai

koefisien determinasi regresi berganda (R^2) sebesar 0.745. Artinya sebesar 74.5% prestasi belajar siswa dapat dijelaskan melalui variasi nilai variabel pembelajaran online dan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Sedangkan sisanya 25.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

❖ Pengujian Secara Bersama-sama (Uji F)

Pengujian secara bersama-sama (Uji F) dilakukan untuk melihat pengaruh Pembelajaran online dan kemampuan berfikir kritis dan kreatif terhadap prestasi belajar siswa dengan pedoman :

- a. Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $>$ 0,05, H_0 diterima. Ini berarti semua variable independen baik pembelajaran online dan kemampuan berfikir secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
- b. Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $<$ 0,05, H_0 ditolak. Ini berarti variable independen yaitu pembelajaran online dan kemampuan berfikir secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan Uji signifikansi secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa nilai $p\text{ value } F = 0,000 > 0,05$, dan nilai $F\text{ hitung } > F\text{ tabel}$ yakni $43.720 > 3.35$ maka H_0 ditolak. Ini berarti secara simultan pembelajaran online dan kemampuan berfikir kritis berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada taraf signifikansi 5%.

❖ Pengujian Secara Parsial (Uji t)

- a. Jika nilai signifikansi variable independen ($p\text{-Value}$) $>$ 0,05 H_0 diterima. Ini berarti variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Jika nilai signifikansi variable independen ($p\text{-Value}$) $<$ 0,05, H_0 ditolak. Ini berarti variable independen tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil di atas juga dapat dilihat bahwa nilai $p\text{ value}$ variabel pembelajaran online sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $t\text{ hitung } (6.197) > t\text{ tabel } (1.7011)$ maka H_0 ditolak. Ini berarti secara parsial pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti dengan adanya pembelajaran online prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Achmad Chairuddin yang menyatakan bahwa dengan pembelajaran online maka prestasi siswa baik-baik saja atau walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode daring selama pandemi Covid-19 ini. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran via online mempunyai pengaruh positif terhadap hasil atau nilai yang didapat oleh siswa.

Dalam hal ini jika kita kaji melalui logika berfikir maka dengan adanya pembelajaran online maka siswa dan prestasi belajarnya akan menurun sebab siswa tidak mengetahui makna belajar, dan tidak adanya bimbingan secara langsung. Hasil prestasi belajar, baik itu tes sumatif, tes formatif dan sebagainya menunjukkan prestasi belajar dalam keadaan meningkat. Hal ini bisa saja dengan bantuan jawaban dari media internet seperti google, brainly sehingga si anak tidak mengetahui apa-apa namun bisa menjawab dengan bantuan seperti itu. Jadi, dalam hal ini jika dilakukan tes wawancara dan lisan terkait dengan kemampuan anak baik dari segi kognitif,

afektif dan psikomotorik menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa menurun jika tidak ada bimbingan langsung dari guru, yakni belajar online.

Tetapi apabila dikaitkan dengan materi digital berbasis online maka hal ini akan berdampak positif yakni siswa bisa berulang kali mengakses media pembelajaran online untuk terus diulang dan dipahami. Selain itu, dengan adanya penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian membuat sistem pembelajaran akan berlangsung lebih mudah. Hal ini sesuai dengan penelitian Edi Santoso yang meneliti pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa ada pengaruh jenis penggunaan media dan jenjang kemampuan awal siswa terhadap nilai prestasi kimianya, guru dapat menerapkan jenis media yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan jenjang kemampuan awal siswa, kreativitas siswa, serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Sedangkan nilai p value untuk variabel kemampuan berfikir kritis dan kreatif sebesar $0.057 < 0.05$ dan nilai t hitung $(1.982) > t$ tabel (1.7011) maka H_0 ditolak. Ini berarti secara parsial kemampuan berfikir kritis dan kreatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervync (1991) bahwa "*keaktifitas memainkan peran yang penting dalam siklus berfikir matematis tingkat lanjut*". Selanjutnya menurut Career Center Maine Departmen of Labor USA, "*kemampuan berfikir kreatif memang penting karena kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan yang*

dikehendaki dunia kerja (Mahmudi, 2010)". Pernyataan-pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang penting untuk ditingkatkan.

PEMBAHASAN

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2008) menyatakan bahwa "kegiatan pembelajaran hendaknya mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan, kritis, dan kreatif, dalam kondisi yang berwawasan nasional, regional, dan global".

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu antara lain: penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2000) yang meneliti tentang hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dan sikap kreatif dengan prestasi belajar; Siregar (2006) yang meneliti tentang kontribusi sikap terhadap berpikir kreatif dan aktivitas mahasiswa terhadap prestasi belajar; Ragasa (2007) yang meneliti tentang korelasi kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar statistik; dan Wu (1992) yang meneliti tentang hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar mahasiswa sekolah dasar dan sekolah menengah. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut, untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa dan apakah kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa ada hubungannya dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian Wu (1992) yang meneliti hubungan kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar dan menengah dengan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi

sebesar 0,45 untuk siswa sekolah dasar dan 0,43 untuk siswa sekolah menengah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diane Halpern yang menyatakan bahwa: “*critical thinking is the use of those cognitive skill or strategies that increase the probability of a desirable outcome*”. Berpikir kritis adalah penggunaan keterampilan kognitif atau pengembangan strategi yang meningkatkan kemungkinan hasil yang diinginkan. Keterampilan kognitif sebagaimana yang dimaksud oleh Halpern merujuk pada pendapat Krathwhol dan Anderson”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan (satu arah) terbukti benar. Maka diperoleh :

- ❖ Secara parsial pembelajaran online berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
- ❖ Secara parsial kemampuan berfikir kreatif dan kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
- ❖ Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dan kemampuan berfikir kreatif dan kritis terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan dari belajar semata-mata bukan karena kewajiban kita sebagai warga negara saja, akan tetapi kewajiban kita untuk melaksanakan pendidikan sudah ada sejak kita kecil hingga sekarang, yaitu dengan belajar. Permasalahan yang dihadapi sekarang tidak hanya mengenai bagaimana proses belajar-mengajar itu berlangsung tetapi

lebih kompleks lagi yaitu menerapkan proses belajar diberbagai situasi yang mengharuskan proses tersebut tetap berlangsung dengan semestinya walau dengan berbagai tantangan, salah satunya di era Pandemi Covid-19.

Seperti yang kita tahu diakibatkan penyebaran virus Covid-19 yang berlangsung sejak awal 2020 di Indonesia, proses belajar-mengajar dilakukan secara daring untuk mencegah munculnya kluster penyebaran Covid-19 semakin besar. Oleh karena itu, tantangan dari dunia pendidikan adalah bagaimana mengoptimalkan proses belajar, khususnya mengenai kemampuan berpikir dan prestasi belajar dimasa pembelajaran online seperti ini, hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain :

- 1) Peran pendidik sebagai pengajar diharapkan bisa sekreatif mungkin agar dapat menyampaikan materi dengan metode yang cukup mudah dipahami para pelajar agar materi yang telah diberikan kepada mereka tidaklah sia-sia dan dapat dipahami dengan baik.
- 2) Kepada para orang tua siswa siswi diharapkan untuk selalu membimbing mereka dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini agar mereka tidak mudah merasa stress dan juga bosan saat belajar.
- 3) Pemerintah sebagai pembuat kebijakan tentunya harus turut andil dan memegang peranan penting juga, salah satunya adalah memberikan pelatihan kepada para pengajar bagaimana menerapkan proses belajar-mengajar secara online seperti mengikuti webinar yang rutin dilaksanakan, serta

meringkas kurikulum dan menyederhanakannya agar proses belajar online dapat dengan mudah dilakukan, hingga nantinya proses belajar secara langsung dapat diterapkan kembali.

- 4) Kepada para siswa dan siswi agar selalu bersemangat dalam menuntut ilmu meskipun pandemi covid masih belum berakhir, serta tidak lupa melakukan beragam hobi yang bermanfaat yang dapat menghilangkan stress selama belajar jarak jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019. , Pub. L. No. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 326 (2020).

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19)

Degeng, I.N.S., 1989, *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta : Depdikbud.

Briannur Dwi C dkk, *Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Vol. 7, No.4

Ibrahim, A. M. (2020, April 26). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Pemerintah Indonesia. Diambil 14 November 2020, dari

<https://sukabumiupdate.com/> website:
<https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68505-DampakCovid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia>

Bardi. 2014. *Pengaruh Soft Skills Terhadap Keterampilan Siswa*. Jurnal Gardan. Vol.4, No.1, Agustus 2014, 15-27.

Fauzi, Erwin. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pemahaman Soft Skills Dengan Nilai Praktik Proses Pemesinan Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Piri I Yogyakarta*. Skripsi: FT UNY.

Firikawati, Lina. 2010. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun pembelajaranan 2009/2010*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nugroho, Kuniawan S. 2014. *Hubungan Soft Skills Dengan Prestasi Pratik Industri Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Klaten Tengah*. Skripsi: FT UNY.

- Patmawati, Herti. 2011. *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Dengan Metode Praktikum*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rosana, Lukas Nana. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa*. Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol.3, No.1, Juni 2014, 34-44.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wicaksono, A. C. Candra. 2014. *Hubungan Keterampilan Metakognitif dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA Pada Pembelajaran Biologi Dengan Strategi Reciprocal Teaching*. Jurnal Pendidikan Sains, Vol.2, No.2, Juni 2014, Hal.85-92, ISSN: 2338-9117.
- Wulandari, Nadiah et al. 2011. *Pengaruh Problem Based Learning Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar MahaSiswa*. Jurnal Tekno-Pedagogi, Vol.1, No.1, Maret 2011, 14- 24, ISSN: 2088-205X.
- Pengaruh Pembelajaran Online Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kritis Terhadap Prestasi Belajar ... (Hal 62-70)